

ABSTRAK

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI *FAST FOOD* DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN STATUS GIZI PADA SISWA KELAS 4 DAN 5 DI SDN BALONG DOWO KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

Reni Kristiyowati

Latar belakang penelitian Status gizi adalah status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien. Salah satu faktornya adalah makanan siap saji (*fast food*) dan aktivitas fisik. **Tujuan** untuk mengetahui adakah Hubungan Kebiasaan Konsumsi *Fast Food* dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Pada Siswa Kelas 4 dan 5 di SDN Balong Dowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Metode penelitian analitik desain *cross sectional*, populasi siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 106 siswa, dengan sampel 84 siswa, metode teknik *simpel random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, mengukur berat badan, tinggi badan dan dianalisa menggunakan uji statistic *somers'd*.

Hasil Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebiasaan konsumsi *fast food* sering sebanyak 46 (54,8%) siswa, dan tingkat aktivitas fisik rendah sebanyak 49 (58,3%) siswa. Hasil uji statistic *somers'd* hubungan kebiasaan konsumsi *fast food* dengan status gizi $p = 0,006$ dan $\alpha = 0,05$, Hasil uji statistic *somers'd* hubungan aktivitas fisik dengan status gizi $p = 0.003$ dan $\alpha = 0,05$.

Kesimpulan ada hubungan kebiasaan konsumsi *fast food* dan aktivitas fisik dengan status gizi pada siswa kelas 4 dan 5 di SDN Balong Dowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci : *Fast food*, aktivitas fisik, status gizi, usia sekolah